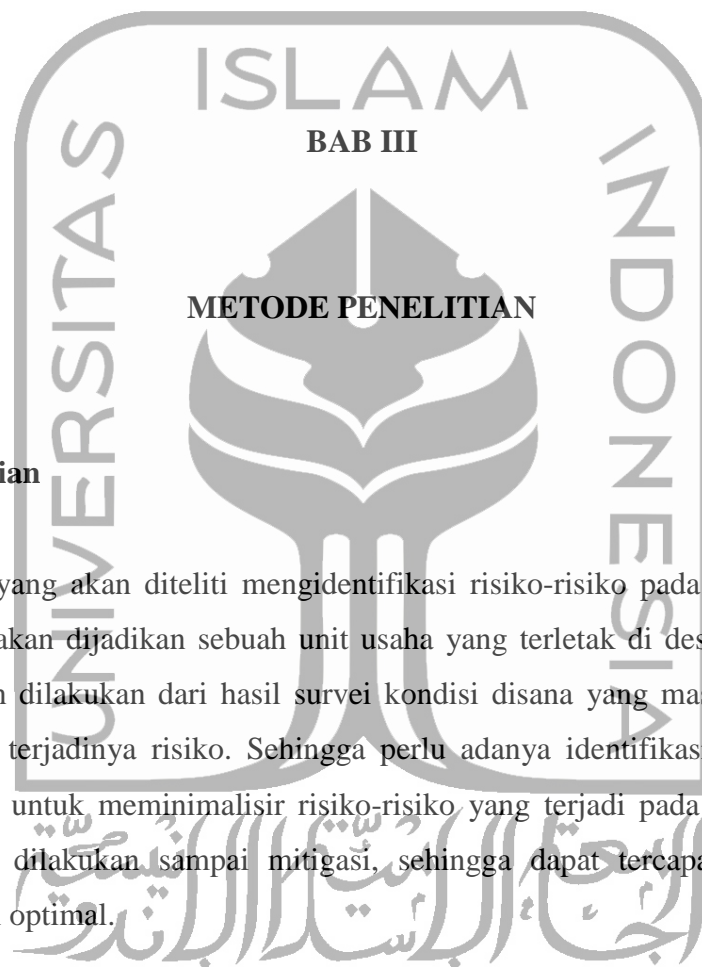


No	Judul	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil
				yang sudah disesuaikan dengan <i>risk event</i> yang berhubungan dengan mitigasi tersebut



3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti mengidentifikasi risiko-risiko pada proses penyulingan serai wangi yang akan dijadikan sebuah unit usaha yang terletak di desa Pacarejo, Gunung Kidul. Pengamatan dilakukan dari hasil survei kondisi disana yang masih terdapat peluang yang cukup besar terjadinya risiko. Sehingga perlu adanya identifikasi risiko dan strategi pengelolaan risiko untuk meminimalisir risiko-risiko yang terjadi pada proses penyulingan serai wangi yang dilakukan sampai mitigasi, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan perusahaan dengan optimal.

3.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh untuk memberikan informasi data bagian dari penelitian yang akan diteliti antara lain:

3.2.1 Data Primer

Menurut (Arikunto, 2013) data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sebuah penelitian berupa informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan petani dan pengurus ladang serai wangi untuk mengetahui kondisi tanaman serai wangi disana. Dilakukan pengamatan secara langsung pada industri penyulingan minyak kayu putih di sendang mole dan industri serai wangi milik dosen FMIPA untuk mengetahui gambaran proses penyulingan minyak serai wangi yang akan dijadikan sebuah penelitian di desa Pacarejo, Gunung Kidul. Penelitian ini lebih difokuskan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang akan muncul untuk proses penyulingan tanaman serai wangi menjadi minyak atsiri agar proses produksi dapat berjalan dengan optimal.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2012) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari membaca, mempelajari, dan memahami dari sumber yaitu buku, jurnal, artikel dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan melakukan penelitian pada suatu perusahaan sejenis yang sudah berjalan untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk menguatkan dari penelitian yang akan diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung dari suatu penelitian yaitu :

3.3.1 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2012) wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang akan digunakan dengan cara tanya jawab secara langsung terkait pihak-pihak yang bersangkutan antara lain petani, pengurus ladang serai wangi, pak dukuh desa Pacarejo serta mengunjungi industri lainnya yaitu pabrik minyak kayu putih di sendang mole dan industri minyak atsiri milik dosen FMIPA guna mengetahui

pendapat, tanggapan serta informasi terkait penelitian yang akan diteliti pada proses penyulingan minyak serai wangi di desa Pacarejo, Gunung Kidul.

3.3.2 Observasi

Menurut (Nawawi & Martini, 1966) observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan dan pencatatan terhadap obyek yang akan diteliti. Hasil observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk melihat kondisi secara langsung di ladang serai wangi dan survey pada industri sejenis dengan melakukan pencatatan informasi-informasi yang diperoleh untuk memudahkan dalam penelitian di desa Pacarejo, Gunung Kidul.

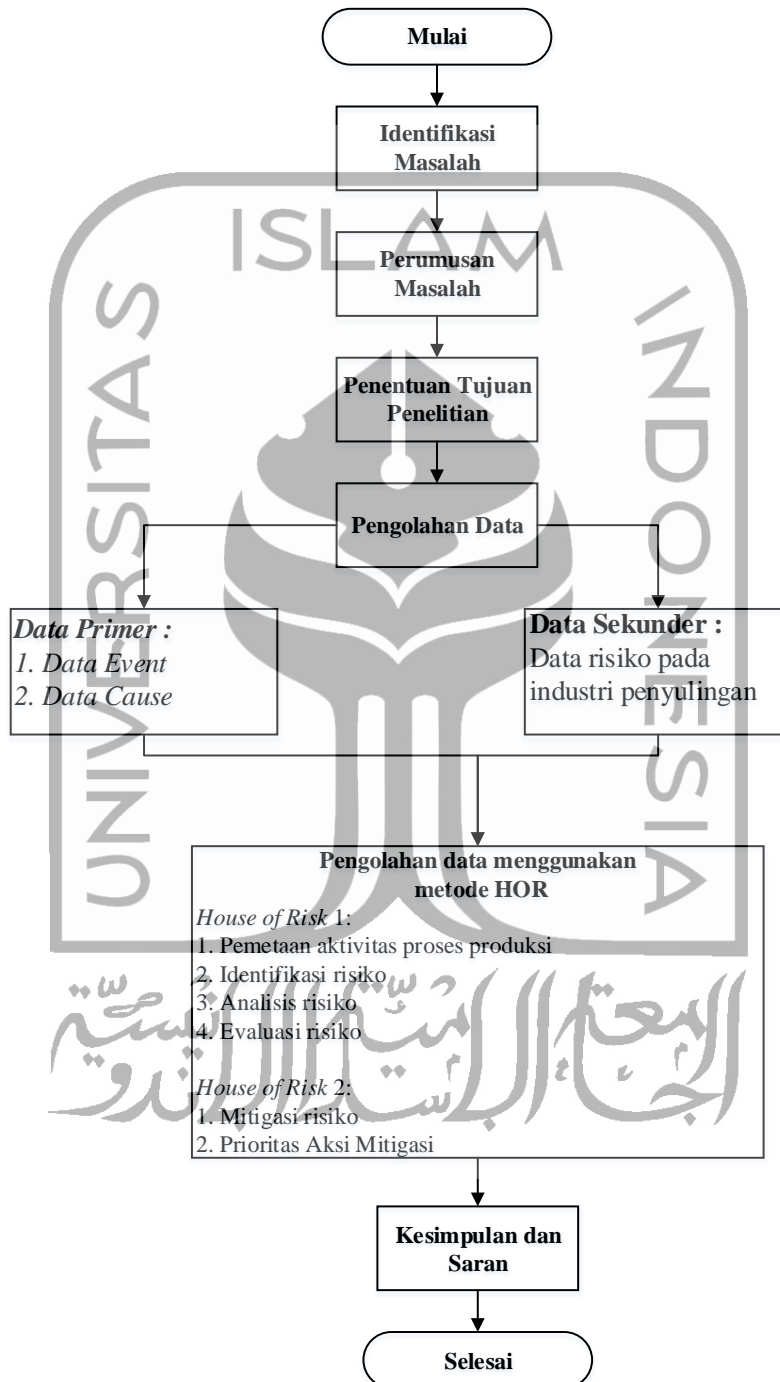
3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan sesuatu yang mempelajari ilmu teori, ilmu pengetahuan dan sebuah informasi yang didapatkan dari beberapa referensi yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan yang terjadi di industri minyak serai wangi maupun perusahaan yang sejenis dengan penelitian yang akan diteliti. Dengan tujuan dapat memperluas wawasan pengetahuan peneliti mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang terjadi seperti dari jurnal, buku-buku, artikel dan lainnya.



3.4 Alur Penelitian

Gambar diagram alur penelitian digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian proses penyulingan serai wangi :



Gambar 3 .1 Alur Penelitian